

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anitasari, M, dan Soleh, A. (2015). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu*. EKOMBIS REVIW: *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(20).
- Akai, Nobuo, dan Sakata, Masayo. (2002) *Fiscal Decentralization Contributes To Economic Growth : Evidence From State – Leve Cross – Section Data For The United States*. *Journal Of Urban Economics* 52 (200) 93 – 108.
- Bangun,A.(2009).*Pengaruh Partisipasi dalam penyusunan anggaran,Kejelasan Sasaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang) (Master'sthesis)*.
- Bahl. (2002). Tax Payer Choice in Future Tax Shifts. *Tax Review*.Vol.XXXIII, No.11, pp.75-88.
- Bahl, Roy W. Johanes linn, 1992, *Urban Public Finance in Developin contriesk*, New york oxford University Press
- Boediono, (1992) *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Ed. 1, BPFE Universitas GajaMada,Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Kepulauan Sula. (2021). *Kabupaten Kepulauan Sula Dalam Angka Tahun (2021)*.Bps Kabupaten Kepulauan Sula.Sanana.
- Demora, V. (2016). *Analisis Derajat Desentralisasi Fiskal dan Kemandirian PAD serta hubungannya dengan Produktivitas belanja daerah di Kota Jambi*. E-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 5(1), 13-20.
- Ebel,dkk. (2002). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Dan PAD*. Politeknik Negeri Ambon. Maluku.
- Ebel, Robert D. dan Yilmaz, Seidar, (2002), *Concept of fiscal Decentrali zationand world wide overview*. *Word Bank Institute*, Tersedia: <http://www.worldbank.org>
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi keuangan daerah, akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Harianto, David dan Priyo Hari Adi. 2007. *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X, Juli 2007.
- Khalid, I. (2015). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Kharisma,B. (2013). Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi: Sebelum dan Sesudah Era Desentralisasi Fiskal di Indonesia.*Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan,14(2),101,-119*.
- Kusuma,H. (2016). *Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomidi Indonesia,9(1),1-11.
- Mahmudi, 2007. *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmon. (2009) Kebijakan Desentralisasi Fisakal di Era Reformasi: 2005 – 2008”. Dalam Abimanyu, Anggito dan Megantara, Andie. Era Baru Kebijakan Fiskal: Penerbit Kompas. Jakarta.
- Mardiasmo, 2004, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Andi, Yogyakarta
- Nobuo, Akai ,and Masayo Sakata. 2002. *Fisckal Desentralization Contributes To Economic Growth: Evidence From Statelevel Cross – Section Data For The United States*.*Journal Of Urban Economics*.
- Pasaribu, R. F. (2012). *Pengaru desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, UNIMED)*.
- Prawirosetoto, Yuwonono, 2002, *Desentralisasi Fiskal di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 Agustus, Unika Atmajaya, Jakarta
- Qomariyah, S. N. (2018). *Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal di Kabupaten Jombang*. Margin Eco, 2(1), 1-21.
- Rori, C. F. (2016) *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001 – 2013*. EFISIENSI, 16(2).
- Rochmat. Soemitro (1997). Azas dan Dasar Perpajakan I, Bandung: Refika Aditama

- Santoso, P. B, dan Rahayu, R. P. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor–Faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 2 (Nomor 1),9-18.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana (Perenada Media).
- Sidik, Machmud, 2002, *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*, Makalah Seminar Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia, Yogyakarta, 13 Maret 2002.
- Supriyadi, Armandelis dan Selamat Rahmadi (2013). Analisis Desentralisasi Fiskal di Kabupaten Bungo. *Program Magister Ilmu Ekonomi Fak. Ekonomi Universitas Jambi. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 1, Juli 2013*.
- Suriani, N. (2014). Pengaruh Derajat Desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi Wilayah di Kabupaten Ace Selatan (*Doctoral disrtation, Universitas Teuku Umar Meulaboh*).
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Disentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C.Smith, (2006) *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke – sembilan, jakarta:Erlangga.
- Thiessen, Ulriect, 2003. Fiscal Decentralization and Economic Growth in High Income OECD Countries, *Fiscal Studies* Vol. 24 No. 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah*.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Vazquez, M Jorge dan McNab M Robert, 2001. Fiscal Decentralization & Economic Growth, Working Paper #01-1, Andrew Young School of Policy Studies, Georgia State University
- Zuliyanto, A. (2010). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).